

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Strategi Kyai Dalam Mengkombinasikan Kurikulum Salaf Dengan Kurikulum Modern Di Pondok Pesantren An-Najah Kayen Pati”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Strategi yang digunakan Kyai atau pengasuh dalam mengkombinasikan kurikulum salaf dengan kurikulum modern di pondok pesantren An-Najah Kayen Pati yaitu; *pertama* mewujudkan visi dan misi pondok pesantren. *Kedua* menyusun program, pondok pesantren An-Najah memiliki dua jenis program yaitu program pengajian majelis ta’lim dan adanya program *life skill*. *Ketiga* menjaga sanad keilmuan, artinya upaya konservatif dalam proses pembelajaran harus tetap dipertahankan untuk menjaga keautentikan sanad keilmuan yang bersambung kepada Rasulullah SAW.

Kekurangan dan kelebihan kurikulum salaf dan kurikulum modern yaitu sebagai berikut; kekurangan dari kurikulum salaf yaitu cenderung sulit untuk beradaptasi dengan perubahan perkembangan zaman yang semakin maju dan bersifat modern, fasilitas dan gaya hidup yang ala kadarnya sehingga dianggap kolot atau kuno, sulit untuk menyesuaikan diri dalam dunia akademik. Kelebihan dari kurikulum salaf yaitu pengajaran keilmuannya dapat dipertanggung jawabkan karena turun temurunnya sanad terbukti keautentikannya, kentalnya ketakdziman santri terhadap Kyai, dan dapat menjawab berbagai permasalahan melalui sumbernya yakni kitab kuning, al-Qur’an dan hadits. Sedangkan kekuarangan dari kurikulum modern yaitu kurang intensifnya pengajaran ilmu-ilmu agama, kurangnya ketakdziman santri terhadap Kyai, kurangnya penekanan akhlak untuk santri yang tidak sebagus pesantren salaf, adanya kecenderungan santri untuk mempelajari IPTEK lebih dalam. Kelebihan dari kurikulum modern yaitu relatif terbuka untuk menerima perubahan zaman, penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari sehingga santri akan lebih mudah menemukan kosakata baru dengan lebih cepat, perubahan terhadap orientasi outputnya yang tidak selalu menjadi guru ngaji atau guru agama tetapi merambah ke berbagai sektor seperti ekonomi, politik, kesehatan, guru dalam pendidikan formal, dan lainnya.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan, serta demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih baik peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren agar selalu meningkatkan kualitas melalui proses pembelajaran dengan mengkombinasikan sistem pendidikan salaf dan sistem pendidikan modern pada muatan kurikulum.
2. Bagi asatidz-asatidzah untuk meningkatkan kualitas atau membuat inovasi baru dalam proses pengajaran agar para santri menjadi semangat belajar dan dapat menguasai ilmu-ilmu yang diajarkan.
3. Bagi santri hendaknya lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan *life skill* agar dapat menghadapi tantangan zaman di era sekarang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sangat terbuka dan luas kesempatan untuk diadakan penelitian lebih lanjut tentang pengkombinasian kurikulum dalam pondok pesantren, karena keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti sehingga masih banyak aspek yang perlu digali lebih dalam.